

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian adalah pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala alam karena orientasi tersebut bersifat naturalistik dan mendasar atau alamiah dan tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan harus melibatkan bidang. Oleh karena itu, jenis penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan (Nazir, 1986:159).

Metode kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan penelitian dengan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang perilaku yang diamati untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang dapat diterima oleh akal sehat. Penggunaan pendekatan kualitatif khususnya dalam penelitian tindakan kelas ditegaskan oleh Rochiati (dalam Kunandar, 2008: 47) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas termasuk dalam penelitian kualitatif, meskipun data yang terkumpul dapat bersifat kuantitatif, dimana gambarnya bersifat deskriptif berupa uraian kata-kata, dimana peneliti adalah instrumen pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan deskriptif secara deskriptif. bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alamiah tertentu”. Menurut perspektif di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada peristiwa yang

terjadi dan dialami oleh subjek penelitian. Sebagai hasilnya, peneliti dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan di dalam kelas dan menjelaskannya secara deskriptif, diikuti dengan kata-kata yang menguatkan hasilnya.

Hasil penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara, dokumentasi, potongan tertulis dari dokumen, dan catatan lapangan, tidak disajikan dalam bentuk statistik. Peneliti melakukan analisis data dengan menambah informasi dan menggunakan analisis komparatif, sepanjang data aslinya tidak hilang.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki segala bentuk permasalahan yang terjadi di dalam kelas. PTK merupakan kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris terhadap berbagai tindakan yang dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Sari, 2021:40). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian sebagai suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi serta terlibat langsung dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Mustajab, dkk., 2020:17). Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan PTK dengan maksud untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS setelah penerapan metode Role Playing.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara umum bertujuan sebagai alat bagi guru dalam memperbaiki setiap permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran di dalam kelas. Aqib (2017: 14) menyatakan bahwa PTK memiliki tujuan yaitu memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran serta mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan PTK dalam penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan siswa

berupa kedisiplinan belajar siswa sehingga lebih baik dari sebelumnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah dalam Pembelajaran IPS Kelas V Tema 4 SDN Gelam 3 yang meliputi: Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan siswa kelas V yang berjumlah 18 siswa dengan 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

C. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan dari bulan September 2022 hingga Januari 2023. Waktu pelaksanaan penelitian secara rinci dipaparkan pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Waktu pelaksanaan penelitian

Kegiatan	2022				2023
	9	10	11	12	1
Penentuan lokasi penelitian	■				
Penyusunan dan bimbingan	■	■			
Seminar proposal skripsi		■			
Pelaksanaan penelitian lapangan			■		
Analisis data penelitian				■	■
Penyelesaian laporan penelitian (Skripsi)				■	■

2. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SDN Gelam 3 Serang yang beralamat di Jalan Sayar, Gelam, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian berkaitan dengan subjek yang dapat menyediakan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh sebab itu sumber data dalam penelitian penerapan metode Role Playing untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SD berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut paparan mengenai masing-masing sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang peneliti peroleh secara langsung dari lokasi penelitian. Sugiyono (2017:193) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui teknik pengambilan data observasi dan wawancara untuk mengetahui proses pembelajaran (aktivitas guru maupun siswa) selama menggunakan metode Role Playing dan peningkatan disiplin belajar siswa setelah menggunakan metode Role Playing pada masing-masing siklus.

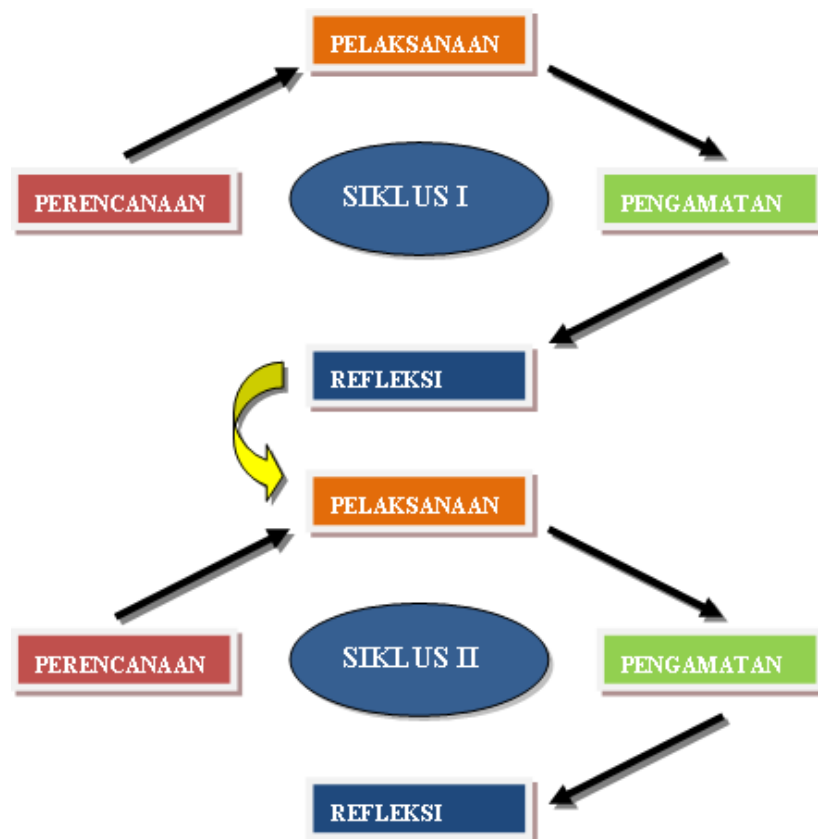
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung pembahasan yang ada dalam penelitian. Sumber data sekunder berkaitan dengan data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi tertulis seperti buku-buku literatur maupun tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2018:456) menyatakan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain

atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi berkas-berkas, literatur, maupun tulisan yang terdapat di lokasi penelitian dan mendukung data penelitian.

E. Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah (tahapan) yang dilakukan oleh peneliti. Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 2 (dua) siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi (Stephen Kemmis dan MC. Taggart). Adapun desain rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain rancangan penelitian

Berdasarkan rancangan desain di atas, dapat diketahui bahwa pada masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahap/langkah yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan, pada tahap ini peneliti akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat instrumen penelitian, melakukan izin penelitian dilokasi penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 (dua) siklus. Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di kelas V SDN Gelam 3 dengan menggunakan metode Role Playing pembelajaran IPS.
3. Tahap Observasi, pada tahap ini observasi (pengamatan) dilakukan pada saat tindakan penelitian berlangsung. Pada tahap ini guru bertindak sebagai peneliti untuk melakukan observasi sekaligus yang dalam mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode Role Playing.
4. Tahap Refleksi, tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan, berdasarkan data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Adapun paparan mengenai masing-masing teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara

melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian disertai dengan kegiatan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan data penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam maupun responden (Sugiyono, 2017:203). Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V SDN Gelam 3 serta tingkat kedisiplinan belajar siswa setelah menggunakan metode Role Playing pembelajaran IPS kelas V pada masing-masing siklus.

2. Teknik Wawancara

Sukmadinata (2016) mendefinisikan wawancara sebagai “suatu jenis prosedur pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam sesi tatap muka secara individual”. Dalam skenario ini, wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti secara lisan untuk mendapatkan informasi yang dikumpulkan dan dapat menjelaskan situasi secara jelas melalui informan yang kredibel. Sedangkan wawancara berupa dialog lisan antara informan dan peneliti, juga berusaha untuk mengetahui semua yang tidak dapat dikumpulkan dengan prosedur pengumpulan data lainnya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan.

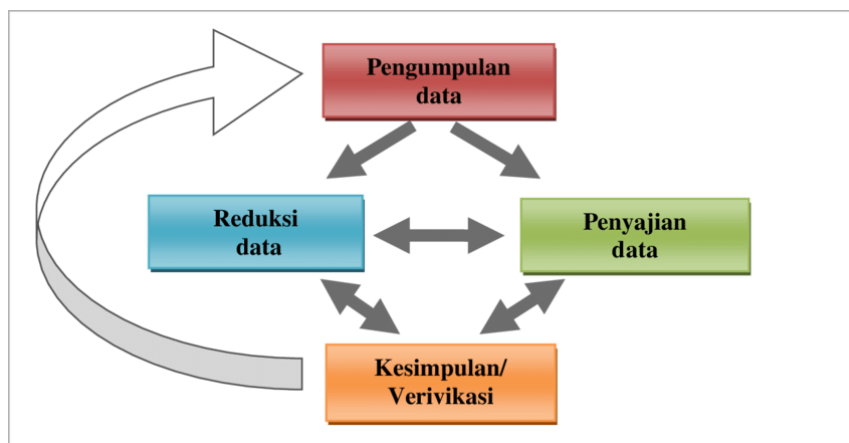
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang tersimpan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan setiap kejadian yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dilokasi penelitian (Sudaryono, 2017:219). Pada dasarnya dokumentasi dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi (Alimah, 2020:29). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, foto (gambar) maupun

video saat pelaksanaan penelitian, sehingga teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dan pribadi.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui 4 (Empat) tahap yaitu, (1) Pengumpulan Data, (2) mereduksi data, (3) menyajikan data, (4) menarik kesimpulan dan verifikasi dari data yang sudah diperoleh. Adapun paparan mengenai masing-masing tahapan dalam teknik analisa data kualitatif pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.2 Bagan analisis data Miles dan Huberman

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

b) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data. Bentuk dari kegiatan reduksi data yaitu berupa

rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Reduksi data terjadi secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian berlangsung hingga didapatkan data yang benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai fokus penelitian yang kemudian akan dirumuskan menjadi lebih sederhana.

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi data dengan cara menyajikannya dalam bentuk teks deskriptif untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai data yang sudah terkumpul. Data disajikan sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu data mengenai proses pembelajaran selama penerapan metode Role Playing dan peningkatan disiplin belajar siswa setelah penerapan metode Role Playing pembelajaran IPS kelas V. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks deskriptif menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca.

d) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan memberikan simpulan mengenai data yang sudah diolah. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti penelitian yang valid dan konsisten. Penarikan kesimpulan yang sudah diambil oleh peneliti selama penelitian berlangsung juga diverifikasi dengan cara, (a) memikirkan kembali data yang sudah diperoleh selama melakukan penulisan, dan (b) meninjau ulang catatan yang berada di lapangan.

H. Validasi Data Penelitian

Teknik pemeriksaan diperlukan untuk menentukan validitas (kepercayaan) data; “ada empat kriteria yang digunakan untuk menentukan

keabsahan data, yaitu derajat kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketertahanan (*sustainability*), dan kepastian (*confirmability*)". Moleong (2002).

“Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai strategi, yaitu triangulasi, verifikasi membership/member check, dan audit trails,” tulis Moleong (2002, hlm. 175). Peneliti menggunakan dua strategi triangulasi dalam penelitian ini: triangulasi metode dan triangulasi penyidik. Triangulasi metode digunakan untuk data observasi yang ditriangulasikan kepada pengajar dan siswa melalui wawancara yang dilakukan setelah pembelajaran sedangkan kesulitan yang teridentifikasi selama observasi masih dikerjakan. Setelah pembelajaran dilakukan triangulasi penyidik, serta bahan diskusi refleksi.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan *triangulasi*, *member cek* dan *audit trail*. Penjelasan ke tiga cara tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Triangulasi*

Digunakan untuk membandingkan dan menilai kepercayaan dari informasi tertentu yang diperoleh melalui penggunaan waktu dan alat yang berbeda untuk memeriksa hubungan antara berbagai hasil pembelajaran untuk mengurangi kesalahan dalam analisis data. Triangulasi dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan umpan balik guru sebagai praktik dan mengkonfirmasi temuan dengan peneliti dan siswa lain.

b. *Member cek*

Dilakukan untuk mengkonfirmasi sumber data dan memastikan akurasi dan validitas temuan studi. Sepanjang prosedur ini, data yang dikumpulkan oleh peneliti tentang semua tindakan yang dilaksanakan divalidasi oleh instruktur dan siswa melalui kegiatan refleksi di akhir setiap kegiatan pembelajaran melalui diskusi umpan balik.

c. *Audit Trail*

Pada tahap ini, kegiatannya meliputi penelaahan hasil studi serta

teknik dan metode pengumpulan data dengan mengingatkan mereka bahwa ada bukti temuan yang telah dipelajari dan diuji validitasnya terhadap sumber data dari hasil pertama. Hal ini dilakukan peneliti dengan memperhatikan keakuratan data serta proses pengumpulan data dengan dosen pembimbing.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengumpulkan data penelitian sehingga menjadi lebih sistematis. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan analisis dokumentasi.

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengukur proses pembelajaran selama menggunakan metode Role Playing, dimana instrumen observasi memuat lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran pada tiap siklus PTK.

Tabel 3.3 Instrument Penilaian Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian	
		Per 1 Σ	Per 2 Σ
1.	Mengondisikan Kelas		
2.	Memberikan apersepsi dan motivasi		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Menjelaskan secara umum materi yang akan di pelajari		

5.	Menggunakan alat atau media pembelajaran		
6.	Penguasaan bahan ajar		
7.	Menjelaskan materi pembelajaran		
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
9.	Menjelaskan metode pembelajaran Role Playing		
10.	Kemampuan guru mengamati dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok Role Playing		
11.	Mendorong siswa untuk bertanya dan berpendapat		
12.	Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan		
13.	Guru memberikan apresiasi dan penguatan kepada siswa		
14.	Guru memberikan penilaian terhadap kinerja siswa		
15.	Memberikan feedback (tindak lanjut) terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan		
Jumlah Skor			
Presentase (%)			
Rata-rata			
Keterangan			

Tabel 3.4 Instrumen penilaian Aktivitas siswa

No	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian	
		Per 1 Σ	Per 2 Σ
1.	Siswa memperhatikan guru saat guru akan memulai pembelajaran.		
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru		
3.	Siswa menyimak materi tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
4.	Mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru		
5.	Menyimak materi yang sedang disampaikan dengan menggunakan metode Role Playing		
6.	Siswa duduk sesuai kelompok masing-masing		
7.	Siswa mempraktikkan Role Playing yang telah dirancang oleh guru		
8.	Aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat		
9.	Melakukan diskusi kelompok		
10.	Memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan metode Role Playing		
11.	Siswa menyimpulkan atas materi yang sudah disampaikan oleh guru		

12.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mengumpulkan tepat waktu		
13.	Siswa masih menyimak perkataan yang sedang guru sampaikan		
JUMLAH SKOR			
PRESENTASE (%)			
RATA-RATA			
KETERANGAN			

Tabel 3.5 Instrumen penilaian disiplin belajar siswa

No	Indikator Disiplin Siswa	Jumlah Siswa	
		Disiplin	Tidak disiplin
1	Masuk sekolah tepat waktu		
2	Istirahat pada waktunya		
3	Masuk kelas tepat waktu setelah istirahat		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu		
6	Kemandirian dalam mengerjakan tugas		
7	Tidak menggunakan waktu belajar untuk bermain		
8	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik		

9	Duduk tenang ditempatnya masing-masing		
10	Berkata baik dan sopan		
11	Berpakaian rapih dan sopan		
12	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal		
13	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran		
Jumlah Nilai yang diperoleh			
Kriteria penilaian yang di peroleh			

Kriteria Penilaian:

Presentase	Kategori Penilaian
0% - 25%	Kurang
26% - 50%	Cukup
51% - 75%	Baik
76% - 100%	Sangat Baik

2. Lembar Wawancara

Sebelum dan sesudah tindakan dilakukan wawancara terhadap guru kelas V dan kepala sekolah. Wawancara dengan guru kepala berupaya mengumpulkan data tentang hambatan belajar, sikap disiplin belajar siswa, dan cara pandang atau pandangan guru terhadap pendekatan Role Playing untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Wawancara dengan kepala sekolah dimaksudkan untuk mempelajari bagaimana peraturan digunakan untuk mendisiplinkan siswa di lingkungan sekolah.

3. Analisis Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan arsip ataupun data yang berkaitan dengan penelitian serta foto-foto yang dikumpulkan pada saat proses pembelajaran.